

ABSTRACT

Oktariana, Bella (2026). *Language Attitude and Performance of a Mixed Indo-Filipino Student Exposed to English and Bahasa Indonesia in an Indonesian School.* Thesis, English Language Education, Postgraduate program, Universitas Pendidikan Ganesha.

Keywords: Language attitude, language performance, mixed student.

Language attitude refers to an individual's feelings about or how he/she thinks with respect to one language. It is based on emotional and psychological, physical examination, belief, preference, and motive for using the language. On the other hand, language performance is language as used in reality by a human being, and is affected most largely by psychological, cognitive, and environmental factors. These problems are important for the bilingual learner's academic achievement because their educational environment varies greatly. This study investigated the language attitude and language performance of a mixed Indo-Filipino student exposed to English and Bahasa Indonesia in an Indonesian school. The purposes of this study are to investigate the language attitudes, to find out the factors that contribute the language attitude to a mixed Indo-Filipino student toward English and Bahasa Indonesia. In addition to examine the student's language performance in the classroom, and also to provide insight into the challenges faced by mixed students during both lessons. Qualitative research was used to investigate the experience of a Grade 6 student at Widiatmika Elementary School in Bali who was raised in an English-speaking environment, but attended a school with an education system that uses Bahasa Indonesia. The data collection used in depth interviews, classroom observations, document analysis, and anecdotal records. The data in this study were analyzed using the Miles and Huberman model, such data reduction, data display and concluding drawing. The results indicated that the student demonstrated generally positive attitudes toward both English and Bahasa Indonesia. However, the student demonstrated increased confidence, comfort, and engagement when using English, whereas decreased confidence, hesitation, and frequent code-switching when using Bahasa Indonesia. Several factors influenced the student's language attitudes, including language exposure, affective factors, linguistic competence, learning environment, instructional support, and learning preferences. The student's language performance was stronger in reading than in speaking skills. Performance was consistently higher in English than in Bahasa Indonesia. Furthermore, the study found that affective factors, particularly low confidence and anxiety, along with limited vocabulary in Bahasa Indonesia and passive communication strategies, were the major challenges affecting classroom language use.

ABSTRAK

Oktariana, Bella (2026). *Language Attitude and Performance of a Mixed Indo-Filipino Student Exposed to English and Bahasa Indonesia in an Indonesian School*. Tesis, Pendidikan Bahasa Inggris, Program Pascasarjana, Universitas Pendidikan Ganesha.

Kata-kata kunci: Language attitude, language performance, mixed student.

Sikap bahasa mengacu pada perasaan seseorang terhadap suatu bahasa atau cara berpikirnya terkait bahasa tersebut. Sikap ini didasarkan pada aspek emosional dan psikologis, pemeriksaan fisik, keyakinan, preferensi, serta motif dalam menggunakan bahasa. Di sisi lain, kinerja bahasa adalah penggunaan bahasa secara nyata oleh seseorang, yang sangat dipengaruhi oleh faktor psikologis, kognitif, dan lingkungan. Masalah-masalah ini penting bagi prestasi akademik pelajar bilingual karena lingkungan pendidikan mereka sangat bervariasi. Penelitian ini menyelidiki sikap bahasa dan kinerja bahasa seorang siswa campuran Indo-Filipina yang terpapar bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia di sekolah Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk menyelidiki sikap bahasa, mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi sikap bahasa siswa campuran Indo-Filipina terhadap bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia, serta menganalisis kinerja bahasa siswa di dalam kelas, dan memberikan wawasan mengenai tantangan yang dihadapi siswa campuran selama proses pembelajaran. Penelitian kualitatif digunakan untuk menyelidiki pengalaman seorang siswa kelas 6 di Sekolah Dasar Widiatmika di Bali yang dibesarkan dalam lingkungan berbahasa Inggris, namun bersekolah di lembaga pendidikan yang menggunakan Bahasa Indonesia. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi kelas, analisis dokumen, dan catatan anekdot. Data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa tersebut secara umum menunjukkan sikap positif terhadap bahasa Inggris maupun Bahasa Indonesia. Namun, siswa tersebut menunjukkan peningkatan rasa percaya diri, kenyamanan, dan keterlibatan saat menggunakan bahasa Inggris, sedangkan saat menggunakan Bahasa Indonesia, ia menunjukkan penurunan rasa percaya diri, keraguan, dan sering melakukan peralihan kode bahasa. Beberapa faktor memengaruhi sikap bahasa siswa tersebut, termasuk paparan bahasa, faktor afektif, kompetensi linguistik, lingkungan belajar, dukungan pengajaran, dan preferensi belajar. Kemampuan bahasa siswa lebih baik dalam keterampilan membaca daripada berbicara. Kinerjanya secara konsisten lebih tinggi dalam bahasa Inggris daripada dalam bahasa Indonesia. Selain itu, penelitian ini menemukan bahwa faktor afektif, terutama rendahnya rasa percaya diri dan kecemasan, serta keterbatasan kosakata dalam bahasa Indonesia dan strategi komunikasi pasif, merupakan tantangan utama yang memengaruhi penggunaan bahasa di kelas.